

Kesimpulan & Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai komunikasi sosial perempuan perokok dalam memperoleh penerimaan lingkungan sosial di perguruan tinggi Islam, dapat disimpulkan bahwa perilaku merokok yang dilakukan oleh perempuan memiliki makna yang terbentuk melalui pengalaman pribadi dan interaksi sosial. Bagi informan, merokok tidak hanya dimaknai sebagai aktivitas konsumsi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengurangi stres, menenangkan diri, serta menjadi bagian dari lingkungan pertemanan. Temuan ini menunjukkan bahwa makna merokok pada perempuan dibentuk melalui proses interaksi dan pengalaman yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa perempuan perokok memiliki kesadaran terhadap berbagai pandangan sosial yang berkembang di masyarakat. Kesadaran tersebut memengaruhi cara mereka membentuk konsep diri dan berinteraksi dengan lingkungan sosial. Para informan berusaha menyesuaikan perilaku dengan norma yang berlaku, menjaga kenyamanan orang lain, serta membangun hubungan sosial yang baik agar tidak hanya dikenal sebagai perempuan perokok, tetapi juga sebagai individu yang memiliki sikap positif dalam lingkungan kampus.

Selain itu, penerimaan lingkungan sosial terhadap perempuan perokok di perguruan tinggi Islam diperoleh melalui proses komunikasi dan interaksi sosial yang berlangsung secara berkelanjutan. Penilaian awal yang muncul dari lingkungan dapat berubah setelah terjadi interaksi yang lebih intens sehingga lingkungan mulai mengenal karakter, sikap, dan perilaku individu secara lebih mendalam. Dengan demikian, penerimaan sosial terhadap perempuan perokok tidak hanya ditentukan oleh kebiasaan merokok yang dimiliki, tetapi juga oleh kemampuan mereka dalam membangun komunikasi dan hubungan sosial yang positif dengan lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil penelitian ini, perempuan perokok diharapkan dapat terus membangun komunikasi yang positif dan menjaga hubungan sosial yang baik dengan lingkungan sekitarnya. Sementara itu, lingkungan kampus diharapkan mampu melihat individu secara lebih objektif tanpa hanya berfokus pada stereotip yang melekat pada perempuan perokok. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji fenomena perempuan perokok dengan jumlah informan yang lebih luas atau menggunakan perspektif teori komunikasi yang berbeda guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena tersebut.